

**RINGKASAN****PROFIL PASIEN OSTEOARTRITIS (OA) LUTUT DI POLI REHABILITASI  
MEDIK RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

Osteoarthritis (OA) merupakan suatu bentuk arthritis (radang sendi) yang paling sering terjadi dan bersifat kronis. Penyakit ini menyerang seluruh sendi, yaitu tulang rawan artikular, tulang subkondral, ligamen, meniskus, kapsul, jaringan sinovial, dan jaringan ikat periartikular (Man dan Mologhianu, 2014). Data WHO menunjukkan bahwa kira-kira 9,6% laki-laki dan 18% perempuan di dunia yang berusia lebih dari 60 tahun mengalami gejala OA. Osteoarthritis (OA) dapat terjadi pada berbagai sendi. Dari berbagai sendi tersebut, sendi lutut adalah sendi yang paling sering mengalami OA. Menurut *Johnston County Osteoarthritis Project*, sebuah penelitian dari North Carolina University yang disponsori oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) dan *National Institutes of Health*, risiko seseorang terkena OA lutut adalah 46%, dan OA panggul adalah 25% (American College of Rheumatology, n.d.).

Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA), sebagai salah satu rumah sakit tipe C (yang pada pertengahan tahun 2016 naik menjadi tipe B) yang ada di Surabaya adalah salah satu rumah sakit yang cukup banyak menangani pasien OA lutut, baik dari rujukan maupun pasien yang datang sendiri dengan *grade* yang beragam. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat profil dari pasien OA lutut yang datang ke Poli Rehabilitasi Medik RSUA pada tahun 2016.

Penelitian ini bersifat observasi retrospektif, yaitu dengan melihat data rekam medis pasien dengan diagnosis OA lutut di Poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Universitas Airlangga tahun 2016. Sampel penelitian merupakan total sampling dan terdiri dari 292 rekam medis pasien OA lutut. Variabel yang diteliti adalah jenis kelamin, usia, asal rujukan, Indeks Massa Tubuh, trauma, onset nyeri, diagnosis OA lutut, *grade* OA lutut, terapi modalitas, *strengthening exercise*, dan perkembangan VAS. Terdapat beberapa variabel penelitian yang tidak dapat digambarkan secara menyeluruh karena data yang tidak lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien OA lutut di Poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Universitas Airlangga tahun 2016 didominasi oleh kelompok usia lansia (di atas 60 tahun) yaitu sebanyak 185 pasien (63,3%) dan juga didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 215 pasien (73,6%). Jumlah pasien perempuan lebih banyak dibanding laki-laki berlaku pada semua kelompok usia, dimana rasio pasien laki-laki terhadap perempuan berada pada puncaknya pada kelompok usia 45–59 tahun. Pasien datang ke Poli Rehabilitasi Medik melalui berbagai sumber, baik datang sendiri (49,3%) maupun pasien rujukan (50,7%). Sebagian besar pasien tergolong obesitas dengan Indeks Massa Tubuh  $\geq 25$  kg/m<sup>2</sup> (58,5%), dan trauma ditemukan hanya pada 32,2% pasien. Namun pada pasien laki-laki maupun perempuan berusia < 45 tahun, faktor risiko trauma ditemukan pada keseluruhan pasien. Mayoritas pasien mengalami onset nyeri lebih dari 1 bulan (84,2%), dan diagnosis terbanyak OA lutut adalah OA lutut bilateral (56,3%). *Grade* terbanyak pada pasien adalah OA lutut *grade* III (30,3%). Dan sebagian besar pasien mendapatkan terapi modalitas sekaligus *strengthening exercise* (52,4%). Pemberian terapi ini memberikan hasil yang cukup baik pada perkembangan VAS pasien OA lutut (72%).

## ABSTRACT

### **Profile of Knee Osteoarthritis Patients in Physical Medicine and Rehabilitation Department of Airlangga University Hospital Surabaya**

Primadita Esther Rosita\*, Patricia Maria Kurniawati\*\*, Dwikora Novembri Utomo\*\*\*

\*Medical Science Program, Medical Faculty of Airlangga University, Surabaya, Indonesia

\*\*Department of Physical Medicine and Rehabilitation, Dr. Soetomo General Hospital, Airlangga University, Surabaya, Indonesia

\*\*\*Department of Orthopaedic and Traumatology, Dr. Soetomo General Hospital, Airlangga University, Surabaya, Indonesia

**Background:** Osteoarthritis is one type of arthritis. It is a degenerative disease. Osteoarthritis attacks all the joint part, include articular, subchondral bone, ligament, meniscus, capsule, synovium, and periarticular tissue. Among the various joints in the human body, the knee joint is the joint that is most frequently affected by osteoarthritis.

**Objective:** To describe profile of knee osteoarthritis patients in Physical Medicine and Rehabilitation Department of Airlangga University Hospital Surabaya in 2016.

**Methods:** The study design was retrospective observational with the total samples of 292 medical records of knee osteoarthritis patient. Patient's age, sex, reference, body mass index, injury history, onset of pain, diagnosis of knee OA, grade of knee OA, modality therapy, strengthening exercise, and VAS improvement were recorded.

**Results:** A total of 292 medical records of knee osteoarthritis patient were studied, but information for some variables did not complete. Most frequent age was above 60 years old (63.3%), and predominance in female (73.6%). Ratio between male and female reach the peak at 45-59 years old (1:3). Amount of patient that came by his/herself and came from reference equal relatively (49.3% and 50.7%). Most frequent BMI was  $\geq 25$  kg/m<sup>2</sup> (58.5%). Injury history only found in 32.2% patients, but for patients with young age (< 45 years old) injury history occurred in all of them. Most frequent onset of pain was more than 1 month (84.2%) and for diagnose of knee OA was bilateral knee OA (56.3%). Most grade of knee OA was grade III (30.3%), and most patients got modality therapy and strengthening exercise (52.4%). These therapies gave a good result (72%).

**Conclusion:** Knee osteoarthritis is a chronic disease with the most frequent age in knee OA patients is above 60 years old, and predominance in female. Obesity also plays a role in the incidence of knee OA, and injury affects early knee OA. Many patients have bilateral knee OA. Patients with modality therapy and strengthening exercise get the best result for pain improvement.

Keywords: knee, osteoarthritis, profile, Airlangga University Hospital Surabaya, Physical Medicine and Rehabilitation Department